

.PENERAPAN MODEL MIND MAPPING UNTUK MENINGKATAN PENGUASAAN MATERI IPS DI SMA PGRI 2 PALANGKA RAYA

Mantili

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palangka Raya
 Jl. Hiu Putih, Tjilik Riwut Km. 7

Abstract : The purpose of this research is to know how the application of Mind Mapping method to increase student participation and mastery of siswa in IPS material in class XI SMA PGRI 2 Palangka Raya. This research is a classroom action research with method of kemmis and taggart which is done in two cycles, each end of the cycle is carried out assessment to find out whether or not there is an increase in student participation in social studies and student mastery of IPS materials. Measures given in the form of application of Mind Mapping model as an effort to improve learning social studies and increase student participation and mastery of IPS materials. The results showed that the method of learning Mind Mapping, managed to increase student participation and material satisfaction IPS. This is shown by increasing student activity. Students have the courage to ask questions, answer questions, discuss and cooperate with fellow group members to make Mind Mapping, increase mastery of IPS material can be seen from the acquisition of students before the action is given, ie, 60, to 65 in cycle I. Capaian mastery the material before the action was given as much as 16 students (66.65%) increased to 17 students (70.83%), on the second cycle the average value increased to 70 and students who have achieved mastery of 20 students (83.33%) on the final test of the average cycle of the students score becomes 77.50, students who have reached completeness as many as 21 students (87.50%). Mind Mapping Method which in variation with other methods can improve the mastery of IPS materials in grade XI SMA PGRI 2 Palangka Raya , because learning with Mind Mapping method can create an active, creative, and fun learning atmosphere.

Keywords : Mind Mapping Method IPS, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pembukaan UUD1945 mengamatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bahwa sistim pendidikan nasional harus harus mampu menjamin pemeratan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efesiensi

manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan local, nasional, dan global sehinga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan kesinambungan. Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahaun 2003 pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan preses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru berperan sebagai fasilitator, Dalam hal ini guru akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang se demikian rupa, menetapkan materi apa yang akan dipelajari murid, bagaimana cara menyampaikan, apa hasil yang ingin dicapai, strategi apa yang akan digunakan untuk memeriksa kemajuan murid dan selanjutnya membantu dan mengarahkan murid untuk melakukan sendiri aktivitas pembelajaran membutuhkan bantuan dari guru yang berperan sebagai fasilitator, bantuan ini diperlukan untuk semua proses pembelajaran begitu pula proses pembelajaran IPS. Selain itu, guru juga sebagai motivator yaitu memberikan inspirasi dan dorongan, bimbingan dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan (Sadirman, 2007).

Proses pembelajaran IPS di SMA PGRI 2 Palangka Raya banyak terdapat kendala; antara lain terbatasnya buku IPS yang bias dipinjam siswa untuk membeli siswa siswa mengalami kendala ekonomi. Alat peraga kurang memadai, serta kemampuan peserta didik yang sangat terbatas. Maka proses

pembelajaran IPS tak biasa berlangsung dengan baik dan optimal. Apalagi pelajaran IPS banyak menghafal, biasanya mendapat jam siang/pelajaran terakhir yang mengakibatkan motivasi belajar siswa sudah berkurang, akibatnya hasil tes IPS yaitu nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40 sehingga nilai rata-rata IPS adalah 60.

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan tidak mudah, sehingga sering kali guru kecewa setelah melaksanakan pembelajaran karena banyak siswa yang tidak menguasai kompetensi yang ditentukan. Oleh karena guru harus melakukan remedial. Bila ini terjadi disetiap pembelajaran maka akan merpotkan bagi guru. Untuk itu peneliti akan menetapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran IPS di SMA PGRI 2 Palangka Raya agar siswa dengan antusias mengikuti pembelajaran IPS sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan.

Metode Mind Mapping diharapkan dapat membantu guru melakukan pembelajaran yang kreatif mudah dipahami oleh siswa, sehingga pelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. *Mind Mapping* adalah salah satu dari strategi pembelajaran yang mengupayakan seorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga penulis yakin pembelajaran akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa memecahkan permasalahan dengan cara maksimalkan daya pikir dan kreatifitas. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat dicapai. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan judul : Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS di SMA PGRI 2 Palangka Raya

METODE

Penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research), yang dilakukan dalam upaya memperbaiki pembelajaran dengan memberikan suatu tindakan sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dan penguasaan materi IPS. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu kerja sama antara peneliti sebagai guru, dan guru IPS sebagai karakter yang mengobservasi pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Populasi penelitian adalah keseluruhan unit obyek untuk diteliti (Rianse & Abdi, 2009). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palangkaraya. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin

yang dikutip oleh Sarjono & Julianita (2011) yaitu:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan sebesar 0,05

Variabel penelitian didefinisikan sebagai kondisi-kondisi yang diamati, dikontrol, dan dianalisis oleh peneliti dalam suatu kegiatan penelitian. Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan kejelasannya ditentukan oleh hipotesis penelitian (Rianse & Abdi, 2009). Variabel-variabel yang terkait dengan penelitian ini meliputi: a) variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode Mind Mapping (X_1), dan Meningkatkan Penguasaan (X_2); b) variabel terikat dalam penelitian ini adalah Materi IPS(Y).

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen atau alat untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi berupa pengamatan kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS terdiri atas :
 - a) Memperhatikan
 - b) Mengajukan pertanyaan
 - c) Menjawab pertanyaan
 - d) Mengerjakan tugas
 - e) Kerjasama dengan kelompok

2. Alat tes (lembar soal) berupa lembar kerja siswa dan tes belajar pada akhir siklus, kisi-kisi sebagai berikut :

a. Kisi-kisi soal evaluasi siklus I

Kompetensi dasar/standar kompetensi	Indikator	Jumlah soal	Nomor soal
a) Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian atmosfer Mendeskripsikan susunan atmosfer bumi dan sifat-sifatnya 	1 6	1 2,3,4,5,6,7
b) Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi manfaat atmosfer bagi kehidupan di bumi Mendeskripsikan cuaca dan iklim Mendeskripsikan unsur-unsur cuaca dan iklim Menghitung suhu udara suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut Menganalisis proses terjadinya angin dan memberi contohnya Mengidentifikasi tipe-tipe hujan (orografis, Zenital frontal) 	2 1 4 1 4 1	8,9 10 11,12,14,15 13 16,17,18,19 20

b. Kisi-kisi soal evaluasi siklus II

Kompetensi dasar/kompetensi standar	Indikator	Jumah Soal	Nomor Soal
a. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian iklim Mengklasifikasikan tipe-tipe iklim 	6 2	2,3,4,5,6,7 8,9
b. Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi diatmsfer dan hidrsfer serta dampaknya terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan tipe iklim diindonesia Menganalisis alat-alat pengukur cuaca dan iklim Mendiskripsikan siklus hidrogis dan bagian-bagiannya 	1 4 1	10 11,12,14,15 13

c. Kisi-kisi soal evaluasi akhir siklus

Kompetensi Dasa/Standar Kompetensi	Indikator	Jumlah Soal	Nomor soal
a. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan susunan atmosfer bumi dan sifat-sifatnya Mengidentifikasi manfaat atmosfer bagi kehidupan di bumi 	3 2	1,2,3 4,5
b. Mendiskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer seta dampaknya terhadap kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskripsikan unsur-unsur cuaca dan iklim Menghitung suhu udara suatu daerah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut Menganalisis proses terjadinya angin dan memberikan contohnya Mengidentifikasi jenis-jenis awan Mengidentifikasi tipe-tipe hujan Mengklasifikasi tipe-tipe iklim Menganailsis alat-alat pengukur cuaca dan iklim Mendiskripsikan siklus hidrologis dan bagian-bagiannya 	1 2 5 1 1 2 1 2	6 7,8 9,10,11,12,13 14 15 16,17 18 19,20

Berupa foto dan nilai hasil tes siswa, foto berguna untuk memberikan gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan nilai hasil tes berfungsi untuk mengetahui daya serap dan penguasa materi yang diajarkan. Teknik analisis data adalah rancangan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber-sumbernya, baik pengamatan di lapangan atau sumber-sumber lainnya (Sugiyono, 2010). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan observasi yang diperoleh dihitung kemudian dipresentase, sehingga dapat

diketahui sejauh mana partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan peneliti dapat memperoleh gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan metode *mind mapping*. Analisis Hasil Tes Belajar Berupa lembar kerja siswa dan tes akhir siklus, apabila hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi belajar dan penguasaan materi IPS.

PEMBAHASAN

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah program pendidikan yang memiliki bahan pendidikan dari disiplin ilmu. Ilmu social dan *humanity* (Ilmu Pendidikan dan Sejarah) yang diorganisir secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan kebudayaan Indonesia (Numan Somantri dkk. Depdiknas 2004). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu paduan dari sejumlah mata pelajaran sosial. IPS merupakan suatu pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial (A. Kosasih Djahiri, 1980: 6. Dalam Sardiman dkk. Depdiknas 2004). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sejumlah konsep mata pelajaran sosial dan mata pelajaran lainnya yang dipadukan berdasarkan prinsip-prinsip

pendidikan yang bertujuan membahas masalah sosial dan kemasyarakatan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pendidikan melalui program pengajaran IPS pada tingkat persekolahan (A Aziz Wahab, 1980 : 7. Dalam Sardiman dkk. Depdiknas 2004). Kurikulum yang diterapkan pada saat ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi bahwa pengertian IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Setiap mata pelajaran tentu memiliki karakteristik yang membedakan dari mata pelajaran yang lain. Demikian juga dengan mata pelajaran Pengetahuan Sosial untuk SMA. Beberapa karakteristik mata pelajaran Pengetahuan Sosial itu, antara lain:

- a. Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan antara sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah.
- b. Materi kajian Pengetahuan Sosial berasal dari struktur keilmuan sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah. Dari keempat struktur keilmuan itu kemudian dirumuskan materi kajian untuk Pengetahuan Sosial.
- c. Materi Pengetahuan Sosial juga mengagkat masalah sosial dan tema-tema yang dikembangkan dengan pendekatan

interdisipliner dan multidisipliner. Interdisipliner maksudnya melibatkan disiplin ilmu ekonomi, geografi, dan sejarah. multidisipliner artinya materi kajian itu mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.

- d. Materi Pengetahuan Sosial menyangkut peristiwa dari perubahan masyarakat masa lalu dengan prinsip sebab akibat dan kronologis, masalah-masalah sosial, dan isu-isu global yang terjadi di masyarakat, adaptasi dari pengelolaan lingkungan, serta upaya perjuangan hidup termasuk pemenuhan kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan dan sistem berbangsa dan bernegara.

Metode Pembelajaran Mind Mapping

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan pembelajaran (Djamarah dan Aswar Zain, 2006 : 74). Proses pembelajaran membutuhkan suatu metode yang berfungsi dalam mengembangkan isi materi pembelajaran kepada peserta didik. Kedudukan metode dalam pembelajaran adalah sebagai alat motivasi ekstrimik. Metode sebagai materi pembelajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. (Djamarah dan Aswan Zain, 2006: 72-82) Lebih lanjut oleh (Djamarah dan Aswan Zain, 2006: 77-82) dinyatakan pemilihan

metode sangat ditentukan karakteristik peserta didik, tujuan dalam proses pembelajaran, situasi kegiatan dalam belajar mengajar, fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan metode yang digunakan dan yang tidak kalah pentingnya adalah faktor guru dan pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Metode ini dikembangkan diluar negeri oleh seorang bernama Tony Buzan. Metode ini dapat dipergunakan dalam pembelajaran IPS dan bidang lain. *Mind Map* yang digunakan Tony Buzan system revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang diseluruh dunia. Pembuatan *Mind Map* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belah otak lain.

Berikut ini merupakan beberapa pengertian *Mind Map*. (Tony Buzan, 2008:34):

- 1) *Mind Map* adalah cara mengembangkan kerja berpikir kesegala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut.
- 2) *Mind Map* mengembangkan cara *piker divergen, berfikir kreatif, efektif*, dan secara harafiah akan “ *memerakan* “ pikiran-pikiran kita.
- 3) *Mind Map* adalah cara berfikir organisasional yang sangat hebat.

- 4) *Mind Map* adalah cara mudah untuk menempatkan informasi itu ketika dibutuhkan.
- 5) *Mind Map* adalah hasil dari metode *Mind Mapping* yang berupa hasil visualisasi yang berupa symbol atau gambar, yang digunakan.

Hubungan antara Penggunaan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Materi IPS

Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang divariasikan metode lain seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga suasana belajar lebih menyenangkan, siswa lebih aktif dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran disetiap siklusnya. Hal itu dapat terlihat pada proses pembelajaran aktivitas siswa terlihat meningkat seperti berdiskusi antar siswa, siswa dengan guru begitu pula aktivitas dalam kelompok, mengemukakan pendapat dan bertanya jawab pada kelompok lain dan guru, berani mempresentasikan hasil kerja kelompok serta menanggapi pertanyaan dari teman atau kelompok lain pada siklus kedua aktivitas siswa semakin meningkat dan proses pembelajaran terlaksana semakin baik.

SIMPULAN

Analisis dan observasi yang diperoleh dihitung kemudian dipresentasi, sehingga dapat diketahui sejauh mana partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan peneliti dapat memperoleh gambaran partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan metode *mind mapping*. Analisis Hasil Tes Belajar Bepupa lembar kerja siswa dan tes akhir siklus, apabila hasil tes pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa metode *mind mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi belajar dan penguasaan materi IPS.

Maka penelitian ini telah berhasil menemukan upaya peningkatan tersebut dengan mensosialisasikan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini, guru memiliki berbagai pilihan metode mana yang dapat diterapkan untuk pembelajaran IPS. Metode *Mind Mapping* sangat efektif untuk keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, bagi siswa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak hanya aktivitas siswa yang dapat meningkat tetapi juga prestasi belajarnya. Dampak dari peningkatan aktivitas tersebut menyebabkan ketrampilan sosial dan kemampuan emosional siswa. Kenyataan ini ditunjukkan dengan adanya kemampuan siswa

untuk menjawab pertanyaan guru maupun teman atau kelompok lain berani mempertahankan pendapat ketika diskusi dan mempresentasikan hasil karyanya, memiliki rasa tanggung jawab kepada diri sendiri maupun pada kelompok. Semua siswa terlibat adanya upaya untuk mendapatkan nilai tertinggi dan kemudian mendapatkan penghargaan dari guru maupun dari teman yang lain. Disini terlihat adanya nilai kepuasan bagi siswa sangat tinggi, kekecewaan juga terlihat pada bagian siswa yang belum berhasil mengumpulkan nilai tertinggi, namun hal tersebut tidak menyebabkan mereka putus asa malah merasa tertantang dan berusaha untuk mendapatkan nilai sebanyak-banyaknya. Selain aktivitas dan penguasaan materi yang meningkat, penelitian pembelajaran IPS dengan menggunakan *Mind Mapping* ini sangat efektif untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru, baik dalam pengembangan perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pengelolaan proses pembelajaran, pemanfaatan media sampai pada peningkatan partisipasi dan prestasi siswa. Metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat disukai siswa hal ini terlihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran lebih senang dan bersemangat. Kondisi pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, siswa tidak lagi menjadi

obyek pembelajaran melainkan sebagai subyek pembelajaran. Siswa banyak yang merasakan bahwa waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran terasa sangat singkat, hampir semua siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan memiliki tanggung jawab yang sama dalam kelompok. Pengetahuan dan penguasaan materi yang diperoleh siswa tak hanya bersumber dari guru melainkan dari materi yang dikembangkan dalam diskusi kelompok. Dari diskusi kelompok dan membaca materi siswa mendapat pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjawab soal-soal dan untuk berdiskusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief Furchan. 1982 .*Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Usaha Nasional.Surabaya.
- Depdiknas. Permendiknas No.22 Tahun 2006 *Tentang Standar isi*.
- Kurikulum 2004 *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis kompetensi Pelangi Pendidikan Edisi X*. 2008. Jakarta.
- Numan Somantri dkk.Depdiknas 2004
- Sardiman. dkk. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Pengetahuan sosial*. Depdiknas. Jakarta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Soerjono Soekanto. *Pengantar Sosiologi*. PT Raja Grafindo Prasada. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

Syaful Bahri Djamarah & Aswan Jaim. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta. Jakarta.

Tony Buzan. 2008. *Buku Pintar Mind map*. PT Gramedia. Jakarta.

UU Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. *Warta Guru* Vol. IX. 2005. *Dinas Pendidikan DIY*.